

I. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini adalah 16 peternak yang ada di Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu. Data karakteristik responden yang dibutuhkan sebagai pendukung dalam melakukan analisis terhadap pokok-pokok masalah yang diteliti meliputi umur, tingkat pendidikan, pengalaman beternak serta skala usaha dan pendapatan.

4.1.1 Umur Responden

Umur adalah salah satu faktor yang mempengaruhi aktivitas seseorang dalam usahanya. Seseorang yang relatif tua mempunyai kemampuan yang matang dan memiliki pengalaman dalam mengolah usahanya, sehingga sangat berhati-hati dalam bertindak dan mengambil keputusan terhadap hal-hal yang bersifat tradisional, namun kemampuan fisiknya sudah mulai berkurang (Abadini dan wuryaningsih 2018). Sebaliknya seseorang yang masih muda cepat menerima hal yang baru, lebih berani mengambil resiko dan lebih dinamis. Penduduk yang berusia 15-55 tahun digolongkan ke dalam usia produktif, dimana golongan ini akan mudah menerima inovasi yang didukung oleh kemampuan fisik dan kemampuan berfikir yang baik (Pamungkas dkk., 2017). Umur peternak ayam broiler di Kecamatan Tandun disajikan pada Tabel 4.1

Tabel 4.1 Umur Peternak Ayam Broiler di Kecamatan Tandun

Umur (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Presentase (%)
21-30	3	18,75
31-40	5	31,25
41-50	6	37,50
51-60	2	12,50
Jumlah	16	100,00

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat persentase tertinggi umur responden (37,5%) berada pada kelompok umur 41-50 tahun sedangkan persentase terendah (12,5%) berada pada kelompok umur 51-60. Berdasarkan data tersebut diharapkan peternak ayam broiler akan lebih mudah menerima inovasi baik dari segi kemampuan fisik maupun kemampuan berfikir.

4.1.2 Tingkat Pendidikan

Menurut Badriyah dan Setiawan (2012) pendidikan mempengaruhi sikap dan keputusan yang akan diambil, terutama dalam menerapkan inovasi baru yang berpengaruh terhadap produksi dan pendapatan peternak ayam broiler. Produktivitas manusia tidak hanya dipengaruhi oleh peralatan-peralatan yang digunakan dalam usaha ternak dan kekuatan fisik yang dimilikinya tetapi ditentukan oleh tingkat pendidikan yang pernah dilalui agar berdampak pada manajemen usaha peternakan. Berikut ini adalah Tabel 4.2 yang memperlihatkan karakteristik tingkat pendidikan responden.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Presentase (%)
SD	2	12,5
SMP	2	12,5
SMA	10	62,5
SARJANA	2	12,5
Jumlah	16	100,0

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa responden yang berpendidikan sarjana adalah 2 orang dengan persentase 12,5%, pendidikan SD sebanyak 2 orang dengan persentase 12,5%, pendidikan SMP sebanyak 2 orang dengan persentase 12,5% dan yang berpendidikan SMA sebanyak 10 orang dengan persentase 62,5%. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang maka semakin banyak pengetahuan yang dimilikinya sehingga keterampilan peternak dalamelihara ayam broiler yang baik dapat memberikan produk daging berkualitas.

4.1.3 Pengalaman Beternak

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Beternak

Pengalaman Beternak (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Presentase (%)
1-2	7	43,75
3-4	5	31,25
5-6	2	12,50
7-8	1	6,25
9-10	1	6,25
Jumlah	16	100,00

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa persentase tertinggi (43,75%) pengalaman responden dalam beternak ayam broiler berkisar antara 1-2 tahun yaitu sebanyak 7 orang, sedangkan persentase terkecil (6,25%) berkisar antara 7-8 tahun dan 9-10 tahun masing-masing sebanyak 1 orang. Menurut (Labetubun dkk., 2014) pengalaman beternak adalah faktor penting yang harus dimiliki oleh peternak untuk meningkatkan produktivitas dan kemampuan kerja dalam menjalankan usaha. Semakin lama peternak menekuni usaha maka semakin meningkat ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengalamannya dalam mengelola usaha tersebut.

4.1.4 Skala Usaha dan Pendapatan

Skala usaha merupakan jumlah ternak ayam broiler yang dipelihara oleh peternak, jumlah ternak bervariasi tergantung dari kondisi usahanya. Tabel 4.4 memperlihatkan karakteristik responden berdasarkan skala usaha dan pendapatan dalam beternak ayam broiler

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Skala Usaha dan Pendapatan

Skala Usaha (Ekor)	Pendapatan perperiode (juta rupiah)	Presentase (%)	Jumlah Responden (Orang)
3.500	10-15	6,25	1
5.000	18-21	50,00	8
5.500	18-23	25,00	4
6.000	30-32	6,25	1
8.000	40-45	6,25	1
20.000	100-169	6,25	1
Jumlah		100,00	16

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa persentase tertinggi (50%) skala usaha responden dalam beternak ayam broiler adalah 5.000 ekor sebanyak 8 orang dengan pendapatan berkisar antara 18-21 juta rupiah per periode produksi dan persentase terendah adalah masing-masing (06,25%) sehingga pendapatan peternak per periode mengalami fluktuatif yang di pengaruhi oleh harga kontrak.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2. IFAS dan EFAS

4.2.1 Internal Faktor Analysis Summary (IFAS)

Internal Faktor Analysis Summary (IFAS) adalah faktor-faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan yang dimiliki peternak ayam broiler di Kecamatan Tandun. Setelah menentukan faktor kekuatan dan kelemahan peternak ayam broiler selanjutnya dilakukan pemberian bobot pada masing-masing faktor internal berdasarkan hasil wawancara dengan peternak, pihak pemerintahan dan swasta seperti disajikan pada Tabel 4.5

Tabel 4.5 Hasil Analisis Internal Usaha Peternakan Ayam Broiler di Kecamatan Tandun menurut Responden Peternak, Pemerintahan dan Swasta

No	Faktor Internal	Responden Peternak	Responden Pemerintah dan Swasta
Kekuatan			
1.	Produk berkualitas	0.17	0.12
2.	Motivasi peternak yang tinggi	0.22	0.07
3.	Tersedianya lahan dan kandang sendiri	0.58	0.25
4.	Tersedianya tenaga kerja	0.05	0.12
5.	Ketersediaan DOC, pakan dan obat	0.41	0.52
6.	Hubungan baik dengan perusahaan mitra	0.24	0.44
Subtotal		1.67	1.52
Kelemahan			
1.	Kurangnya keterampilan peternak/anak kandang dalam pemeliharaan ayam broiler	0.09	0.15
2.	Lokasi dekat dari pemukiman	0.37	0.25
3.	Akses jalan yang jelek	0.59	0.20
4.	Kurangnya kontrol dari perusahaan mitra	0.37	0.24
5.	Kontribusi pendapatan usaha yang fluktuatif	0.59	0.37
Subtotal		2.01	1.21
Total		3.68	2.73

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui total IFAS responden peternak adalah 3.68 dan total IFAS responden pemerintah dan swasta adalah 2.73. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan persepsi antara peternak dengan pemerintahan dan swasta dalam menilai kekuatan dan kelemahan usaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Tandun. Berdasarkan hasil diskusi dengan peternak motivasi peternak tinggi untuk membuat usaha peternakan karena mereka melihat bahwa motivasi peternak untuk berusaha ayam broiler didasarkan pada penghasilan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

peternak lain yang tinggi. Tersedianya lahan dan kandang sendiri yang mencapai angka 0.58 artinya seluruh peternak membuat kandang sendiri dan peternak mendirikan kandang dekat dari pemukiman warga yang berkisar 200 meter agar peternak tidak mengeluarkan sewa kandang. Peternak mengeluhkan berkurangnya kontrol dari perusahaan mitra yang mana pada 3 periode produksi pertama perusahaan mengontrol satu kali dalam seminggu namun setelah lama bermitra perusahaan jarang datang ke kandang. Permasalahan lain yang ditemukan adalah pendapatan peternak mengalami fluktuasi, dimana harga ayam naik hanya di periode tertentu saja contohnya mendekati hari raya Idul Fitri, Idul Adha dan hari raya Natal.

Menurut peternak usaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Tandun memiliki kelemahan yang lebih besar pada aspek kualitas DOC, pakan dan obat. Peternak mengalami satu periode pemeliharaan DOC yang kurang bagus dari perusahaan sehingga peternak kesulitan untuk mencapai bobot badan maksimal dari ayam broiler tersebut sedangkan menurut pemerintahan dan swasta dengan adanya sistem kontrak di antara dua pihak perusahaan memberikan kualitas terbaik untuk peternak. Diharapkan peternak dapat memaksimalkan faktor kekuatan seperti tersedianya lahan dan kandang milik sendiri dengan bobot dan rating tertinggi dalam mengembangkan usaha ayam broiler di Kecamatan Tandun. Adapun yang menjadi faktor internal usaha ayam broiler di Kecamatan Tandun yaitu:

A. Faktor Kekuatan

Produk yang berkualitas

Peternakan ayam broiler yang ada di Kecamatan Tandun menghasilkan produk yang berkualitas tetapi dalam satu tahun setiap peternak mendapatkan kualitas produk ayam yang kurang bagus dalam satu kali periode dari perusahaan sehingga peternak kesulitan untuk mencapai bobot yang ideal untuk dipasarkan.

Motivasi peternak yang tinggi

Peternakan di Kecamatan Tandun melakukan usaha peternakan dengan kemitraan yang dimotivasi oleh berbagai faktor antara lain faktor pendapatan yang besar, jaminan harga dan pengaruh dari teman.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tersedianya lahan dan kandang sendiri

Peternak ayam broiler yang ada di Kecamatan Tandun seluruhnya memiliki lahan dan membangun kandang sendiri yang dapat digunakan untuk memelihara ayam broiler yang berada di perkebunan kelapa sawit sehingga peternak tidak menyewa kandang.

Tersedianya tenaga kerja

Tenaga kerja yang ada di peternakan ayam broiler memiliki 2 sampai 5 orang berdasarkan skala usaha yang dimiliki seluruh peternak, tenaga kerja berasal dari anggota keluarga peternak karena dalam beternak ayam broiler tidak memerlukan pemeliharaan yang rumit sehingga tenaga kerja yang digunakan dapat diambil dari anggota keluarga peternak.

Jaminan ketersediaan DOC, pakan dan obat

Pada pola kemitraan usaha ayam broiler yang ada di Kecamatan Tandun, peternak sebagai pihak plasma mendapatkan jaminan *supply* DOC, pakan ternak, obat vaksin disinfektan (OVD) dan jaminan pemasaran sesuai harga kontrak yang mengacu pada perjanjian tertulis dengan perusahaan sebagai pihak inti. Hal ini membuktikan bahwa ini menjadi suatu kekuatan kemitraan usaha yang layak direkomendasikan dan relevan terhadap perlindungan peternak. Sebaliknya pihak perusahaan sebagai inti juga bergantung kepada peternak plasma untuk memelihara ayam tanpa harus membangun kandang sendiri. Menurut Nasrullah (2012) pada pola kemitraan usaha terjadi keseimbangan karena terdapat saling ketergantungan antara inti dan plasma. Menurut peternak dalam satu tahun terdapat satu periode atau dua periode peternak mendapatkan kualitas DOC yang kurang bagus dari perusahaan

Hubungan baik dengan perusahaan mitra

Peternak yang ada di Kecamatan Tandun hubungan baik dengan mitra contohnya peternak atau anak kandang menanyakan kendala yang ditemukan dalam pemeliharaan ayam broiler dan *technical service* menanggapi keluhan dari peternak tersebut. Contohnya perusahaan menyuruh peternak membangunkan ayam 2 jam sekali untuk bergerak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mematuk pakannya namun, peternak mempunyai strategi agar untuk mencapai bobot badan ayam tersebut.

B. Kelemahan (*Weaknesses*)

Kurangnya keterampilan peternak/anak kandang dalam pemeliharaan ayam broiler

keterampilan peternak dan anak kandang yang ada di Kecamatan Tandun masih minim dalam budidaya ayam broiler. Hal ini terjadi karena peternak tidak ada pelatihan budidaya ayam broiler yang baik dan kurangnya pembinaan dari perusahaan sehingga peternak bisa menyebabkan resiko pada kematian ayam meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian Pinto (2011) yang menyatakan bahwa tingkat kematian ayam tinggi.

2. Lokasi dekat dari pemukiman

Peternakan yang ada di Kecamatan Tandun memiliki lokasi jauh dari pemukiman warga dan salah satu peternak mendirikan kandang yang berjarak hanya 100 meter dari rumah warga. Masyarakat yang dekat dari kandang ayam memberikan pengaduan kepada pihak kepala desa yang menyatakan bahwa bau busuk dari kotoran ayam tersebut namun kepala desa setempat sudah memberikan informasi terkait hal tersebut untuk di tindak lanjuti terhadap keberadaan kandang ayam yang dekat dari pemukiman warga.

Akses jalan yang jelek

Akses jalan menuju lokasi peternakan ayam broiler di Kecamatan Tandun cukup baik ditempuh untuk mendukung usaha peternakan ayam broiler misalnya pengantaran pakan, DOC dan panen. Jika terdapat jalan rusak maka peternak bergotong royong dengan masyarakat untuk memperbaiki jalan tersebut.

Kurangnya kontrol dari perusahaan mitra

Tujuan dari kontrol *technical service* yaitu melihat kondisi kandang ayam broiler yang bermitra di perusahaannya dan terjadwalnya dari umur ayam masih DOC sampai panen namun, *technical service* datang ke kandang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peternakan ayam broiler di Kecamatan Tandun dalam sebulan hanya 2 kali untuk mengontrol kondisi ayam broiler tersebut.

Kontribusi pendapatan usaha yang fluktuatif

Kondisi pendapatan usaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Tandun mengalami fluktuatif karena permintaan masyarakat tinggi dan rendah kemudian tergantung harga ayam. Pendapatan peternak meningkat di saat hari raya idul fitri, tahun baru karena suatu permintaan daging ayam meningkat dari masyarakat setempat.

4.2.2 Eksternal Faktor Analysis Summary (EFAS)

Eksternal Faktor Analysis Summary (EFAS) adalah faktor eksternal berupa peluang dan ancaman yang dimiliki peternak ayam broiler di Kecamatan Tandun. Selanjutnya dilakukan pemberian bobot pada masing-masing faktor eksternal berdasarkan hasil wawancara dengan peternak, pihak pemerintahan dan swasta seperti disajikan pada Tabel 4.6

Tabel 4.6 Hasil Analisis Eksternal Usaha Peternakan Ayam Broiler di Kecamatan Tandun

No	Faktor Eksternal	Responden Peternak	Responden Pemerintah dan Swasta
Peluang			
1.	Meningkatnya kesempatan kerja	0.32	0.42
2.	Permintaan daging ayam broiler tinggi	0.39	0.31
3.	Tambahan pendapatan petani kelapa sawit	0.17	0.16
4.	Limbah diolah menjadi pupuk kandang	0.39	0.37
5.	Integrasi ayam dengan kelapa sawit	0.33	0.31
Subtotal		1.60	1.57
Ancaman			
1.	Banyaknya pesaing	0.23	0.71
2.	Mudahnya akses masuk ayam broiler dari luar daerah	0.21	0.17
3.	Serangan penyakit ayam	0.31	0.24
4.	Sulitnya akses permodalan	0.16	0.12
5.	Gangguan keamanan usaha (maling, ayam hilang dan sebagainya)	0.21	0.04
Subtotal		1.12	1.28
Total		2.72	2.85



Hasil analisis EFE pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa total skor responden peternak sebesar 2.72 dan total skor responden pada pemerintah dan swasta adalah 2.85. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan persepsi antara peternak dengan pemerintahan dan swasta dalam menilai peluang dan ancaman usaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Tandun. Berdasarkan hasil diskusi dengan peternak bahwa banyaknya pesaing di Kecamatan Tandun membuat peternak lebih meningkatkan kualitas produk ayam yang dimilikinya. Hal ini sejalan dengan perusahaan mempertahankan dan memperbaiki produk-produk yang dimilikinya. Adapun yang menjadi faktor Eksternal usaha ayam broilet di Kecamatan Tandun yaitu :

C. Peluang (*Opportunities*)

1. Meningkatnya kesempatan kerja

Dengan adanya usaha peternakan ayam di Kecamatan Tandun dapat membantu masyarakat sekitar untuk mendapatkan pekerjaan yang bertujuan meningkatkan ekonomi keluarga, mengurangi angka pengangguran di Desa yang mencapai berkisar 3% menurut kepala desa setempat dan usaha peternakan ini memiliki dampak yang baik bagi masyarakat yang ikut bekerja sama tentunya dalam hal pengelolaan ayam di desa Tandun.

2. Permintaan daging ayam broiler yang tinggi

Dengan tingginya minat masyarakat mencapai 7,69% BPS (2022) terhadap konsumsi daging ayam seperti rumah makan, café dan lain sebagainya maka penjualan daging ayam semakin tinggi dan peternak ayam broiler memiliki peluang besar untuk terus mengembangkan usaha yang di jalankan.

3. Tambahan pendapatan petani kelapa sawit

Peternakan sangat berpengaruh pada peningkatan pendapatan petani kelapa sawit karena kelebihan yang di miliki ayam broiler yaitu bisa memberikan keuntungan yang cepat di antara jenis hewan ternak yang paling cepat menghasilkan adalah ayam broiler, petani menghemat biaya pembelian pupuk sawit yang mahal, dengan adanya integrasi kelapa sawit dan ayam membuat petani sangat menguntungkan. Hal ini sejalan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pendapat Suhardi (2011), yang menyatakan Meningkatnya pendapatan petani karena adanya peternakan ayam broiler.

4. Limbah diolah menjadi pupuk kandang

Limbah ternak berupa kotoran ayam broiler dapat menimbulkan pencemaran lingkungan karena bau dan adanya lalat. Seluruh peternak yang ada di Kecamatan Tandun memanfaatkan kotoran ayam ini untuk dijadikan pupuk Selain daging ayam komponen penerimaan lainnya yang di dapatkan peternak dari usaha ayam broiler adalah penjualan sisa makanan yang tidak dicerna oleh ternak dalam bentuk feses.

5. Integrasi ayam dengan kelapa sawit

Seluruh peternak membangun kandang ayam broiler di perkebunan kelapa sawit. Kandang ayam di kelapa sawit membuat membuat kondisi mikro di dalam kandang karena keberadaan kandang di bawah kelapa sawit dan untuk peneduhan kandang tersebut. Dari kotoran ayam dijadikan pupuk kelapa sawit sehingga kebutuhan hara tanaman terpenuhi 45% (Gunawan dan Talib 2014)

D. Ancaman (*Threats*)

1. Banyaknya pesaing

Persaingan yang semakin pesat membuat peternak yang bermitra menjaga kualitas ayam broiler. Perusahaan yang bekerja sama dengan peternak yang ada di Kecamatan Tandun yaitu : PT. Ciomas dan PT. Indojava Agrinusa

2. Mudahnya akses masuk ayam broiler dari luar daerah

Bagi peternak karena mudahnya akses masuk ayam broiler dari luar daerah yang disebabkan jika tidak ada *biosecurity* di setiap peternakan maka akan menyebabkan kerugian terhadap ternak.

3. Serangan penyakit ayam

Menurut technical service dari perusahaan pt indojava serangan penyakit ayam mengalami tingkat kematian ayam di dalam kandang mencapai 7.01% Kandang yang dimiliki peternak Kecamatan Tandun yaitu *open house*, kandang ini sangat rentan terhadap virus yang sering terjadi adalah flu burung yang dapat menyebabkan penyakit bagi ayam dan

membutuhkan pengendalian ekstra ketika terjadi perubahan cuaca secara drastis yang disebabkan oleh curah hujan yang tinggi. Hal ini didukung oleh penelitian (Manurung, 2013) yang menyatakan bahwa salah satu serangan penyakit yang disebabkan oleh flu burung dan terjadi ketika curah hujan yang tinggi.

Sulitnya akses permodalan

Seluruh peternak yang ada di Kecamatan Tandun mendirikan suatu usaha peternakan ayam broiler meminjam dana untuk membangun kandang ayam broiler dari lembaga keuangan seperti bank dan mereka terjerat hutang. Namun peternak merasa belum cukup karena peternak ingin meningkatkan kapasitas produksinya.

Gangguan keamanan usaha (ayam hilang, maling dan sebagainya)

Gangguan keamanan yang dihadapi peternak yaitu hampir semua peternak yang ada di Kecamatan Tandun anak kandang menjual pakan tanpa diketahui oleh pemilik hal ini dikarenakan kurangnya pemantauan keamanan peternak kepada anak kandang.

4.3 Analisis Matrik Internal – Eksternal (IE) Responden Peternak

4.3.1 Analisis Matrik IE Responden Peternak

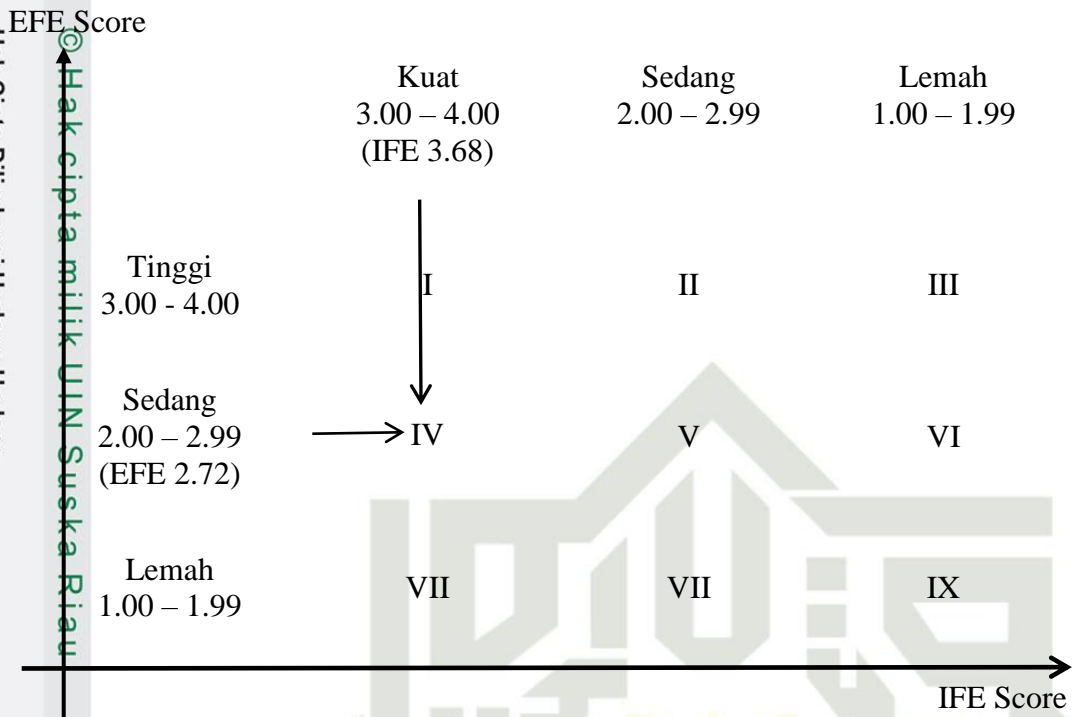
Matrik Internal-Eksternal (IE) bermanfaat untuk memposisikan suatu *Strategic Business Unit* (SBU) perusahaan ke dalam matrik yang terdiri atas sembilan sel.

Matrik IE didasarkan pada dua dimensi kunci yaitu skor bobot IFE total pada sumbu x dan skor bobot EFE total pada sumbu y. Secara kuantitatif, pada x dari matrik IE skor bobot IFE sebesar 3,68 dan pada sumbu y matrik IE skor bobot EFE sebesar 2,72. Matrik IE Responden Peternak dapat dilihat pada Gambar 4.1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.1 Matriks Internal Eksternal (IE)

Keterangan : IFE : *Internal Factor Evaluation*
EFE : *Eksternal Factor Evaluation*

Berdasarkan Hasil analisis EFE dan IFE, matrik EFE memiliki total skor 2.72, sementara matrik IFE memiliki total skor 3.68. Hasil tersebut menempatkan usaha ayam broiler di Kecamatan Tandun berada pada kuadran IV, yaitu pada posisi tumbuh dan berkembang. Berdasarkan posisinya pada IV, maka strategi yang dapat dilakukan peternak adalah strategi intensif (memerlukan usaha-usaha yang intensif untuk meningkatkan posisi persaingan melalui produk yang ada) atau strategi integratif (perusahaan mengontrol atau memperoleh kendali atas distributor, pemasok dan pesaing). Strategi yang paling tepat untuk usaha ternak ayam broiler di Kecamatan Tandun saat ini adalah strategi intensif seperti meningkatkan posisi persaingan melalui produk yang ada.

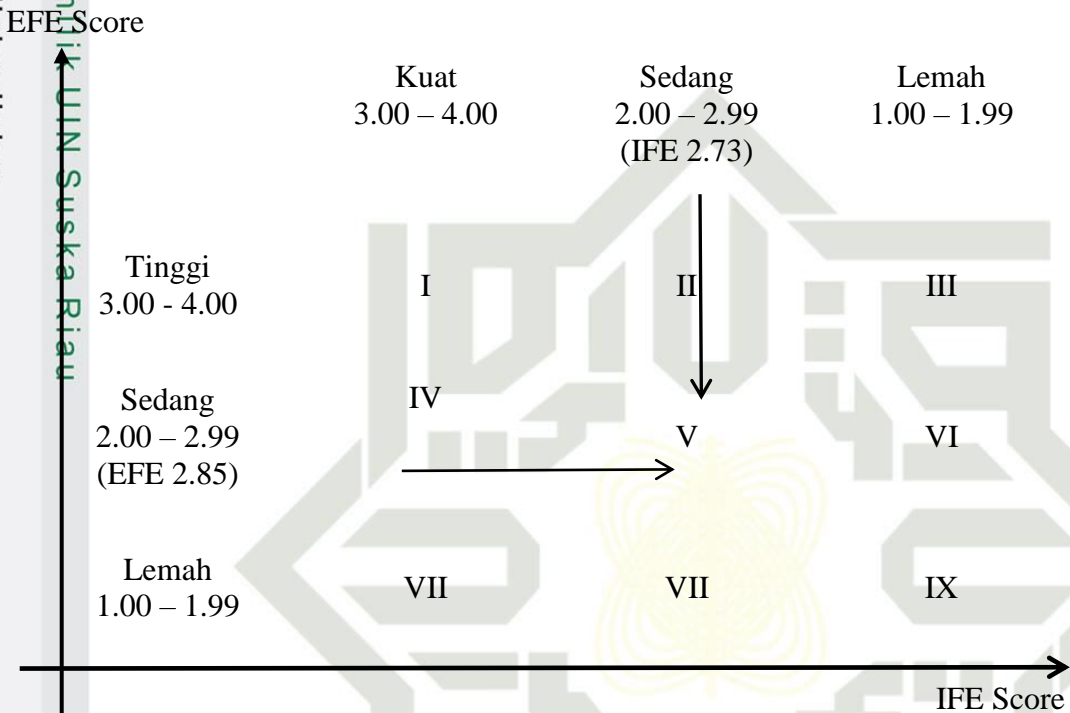
4.3.2 Analisis Matrik (IE) Responden Pemerintahan dan Swasta

Matrik Internal-Eksternal (IE) bermanfaat untuk memposisikan suatu strategic Business Unit (SBU) perusahaan ke dalam matrik yang terdiri atas sembilan sel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Matrik IE di dasarkan pada dua dimensi kunci yaitu skor bobot IFE total pada sumbu x dan skor bobot EFE total pada sumbu y. Secara kuantitatif, pada x dari matrik IE skor bobot IFE sebesar 2,85 dan pada sumbu y matrik IE skor bobot EFE sebesar 2,73 dapat dilihat pada Gambar 4.2



Gambar 4.2 Matriks Internal Eksternal (IE)

Keterangan : IFE : *Internal Factor Evaluation*
EFE : *Eksternal Factor Evaluation*

Dari hasil analisis EFE dan IFE, matrik EFE memiliki total skor 2.76, sementara matrik IFE memiliki total skor 2.87. Hasil tersebut menempatkan usaha ayam broiler di Kecamatan Tandun berada pada kuadran V, yaitu pada posisi menaga dan mempertahankan memaksimalkan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Strategi dari perusahaan menunjukkan bahwa usaha peternakan membutuhkan strategi untuk tumbuh dan dapat mempertahankan usaha peternakan ayam broiler yang berada di Kecamatan Tandun. Strategi yang dapat di terapkan oleh usaha peternakan ayam broiler saat ini adalah penetrasi pasar dengan cara memperluas daerah pemasaran, menambah kapasitas kandang dan meningkatkan keterampilan peternak.

4.4 Analisis SWOT

Matrik SWOT adalah matrik yang dipakai untuk menyusun faktor-faktor strategi perusahaan. Matrik ini dapat menjelaskan bagaimana peluang dan ancaman faktor eksternal yang di hadapi perusahaan dapat di sesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan faktor internal yang dimilikinya.

Dari evaluasi menggunakan matrik SWOT maka dapat diidentifikasi beberapa strategi yang dapat dijalankan oleh peternak. Matrik SWOT sebuah alat pencocokan penting yang dapat membantu para peternak mengembangkan empat jenis strategi, yaitu strategi SO (kekuatan-peluang), strategi WO (kelemahan-peluang), strategi ST (kekuatan-ancaman) dan strategi WT (kelemahan-ancaman). Matrik SWOT dapat di lihat pada tabel 4.7 seperti berikut :

Tabel 4.8 Matrik SWOT Usaha Peternakan Ayam Broiler di Kecamatan Tandun

(IFAS) (EFAS)	<p style="text-align: center;">Strengths (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Produk berkualitas 2. Motivasi peternak yang tinggi 3. Tersedianya lahan dan kandang sendiri 4. Tersedianya tenaga kerja 5. Jaminan ketersediaan DOC, pakan dan obat 6. Hubungan baik dengan perusahaan mitra 	<p style="text-align: center;">Weakness (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya keterampilan peternak/ anak kandang dalam pemeliharaan ayam broiler 2. Lokasi dekat dari pemukiman 3. Akses jalan yang jelek 4. Kurangnya kontrol dari perusahaan mitra 5. Kontribusi pendapatan usaha yang fluktuatif
<p style="text-align: center;">Opportunities (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kesempatan kerja 2. Permintaan daging ayam broiler yang tinggi 3. Tambahan pendapatan petani kelapa sawit 4. Limbah diolah Permenjadi pupuk 5. Integrasi ayam dengan kelapa sawit 	<p style="text-align: center;">Strategi (S-O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan lahan dan kandang sendiri untuk mengembangkan usaha agar dapat memenuhi tingginya permintaan ayam broiler 2. Mengoptimalkan motivasi peternak untuk mendapatkan kesempatan kerja 	<p style="text-align: center;">Strategi (W-O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembinaan kepada peternak yang kurang terampil dalam sistem pemeliharaan ayam broiler 2. Peternak mengolah limbah kandang dan sebagian diberikan kepada petani sawit 3. Memanfaatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>3. Memaksimalkan kualitas produk yang baik dari integrasi ayam dengan kelapa sawit</p>	<p>integrasi ayam dengan sawit untuk meningkatkan kontribusi pendapatan usaha ayam broiler yang fluktuatif</p> <p>4. Perusahaan memberikan kontrol untuk meningkatkan kualitas ayam broiler agar dapat memaksimalkan permintaan ayam yang tinggi</p>
<p>Treaths (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya pesaing 2. Mudah nya akses masuk ayam broiler dari luar daerah 3. Serangan penyakit ayam 4. Sulit nya akses permodalan 5. Gangguan keamanan usaha (ayam hilang, maling dan sebagainya) 	<p>Strategi(S-T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga mutu produk dan perkembangan mudah nya akses masuk ayam broiler dalam menghadapi persaingan 2. Meningkatkan manajemen kandang dengan mensinergikan dengan kekuatan SDM yang ada untuk mengantisipasi wabah penyakit 3. Mempertahankan kualitas produk ayam broiler untuk menghindari pendatang baru 	<p>Strategi (W-T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbaiki akses permodalan agar pengembangan bisa dilakukan 2. Meningkatkan kontrol dari mitra agar dapat menghindari pesaing 3. Meningkatkan keterampilan untuk peternak/anak kandang dalam mengelola pemeliharaan ayam broiler dan menghindari adanya penyakit pada ayam.

Dari matrik tersebut dapat memperoleh beberapa strategi penting yang di gunakan dalam usaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Tandun yaitu : merencanakan standar operasional prosedur yang mengutamakan efektivitas dan efisiensi kerja, menetapkan standar kualitas untuk produk daging, merencanakan layout kandang ayam yang sesuai dengan peraturan, membina hubungan yang baik dengan perusahaan serta memberikan pelatihan dan pembimbing untuk tenaga kerja supaya lebih terampil dan menumbuhkan rasa memiliki pada diri karyawan. Strategi tersebut memiliki tujuan untuk memaksimalkan potensi yang

di miliki oleh usaha peternakan ayam broiler sehingga akan mampu meningkatkan kualitas dan kualitas produk serta daya jual produk tersebut, dengan demikian meskipun terdapat keterbatasan dana pengembangan, operasional peternakan masih dapat berkembang dan menjadi lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

